

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai makna sebagai metode yang menyelidiki fenomena, aktivitas, peristiwa pemikiran seseorang atau kelompok secara deskriptif (Denzin dan Lincoln dalam Helaludin, 2019, hlm. 10). (Nasution dalam Rukajat, 2018, hlm. 22) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ialah proses mengamati seseorang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasanya dan berusaha untuk memahami tafsiran yang ada di sekitarnya. Berdasarkan masalah yang diangkat tentang keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dipilihlah pendekatan yang sesuai yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk memahami situasi sosial yang terjadi secara mendalam, menemukan teori, pola dan hipotesis Menurut (Sugiyono 2016, hlm. 292).

Digunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa peneliti bermaksud mendapatkan data secara mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data secara rinci mengenai keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa indonesia berupa kata-kata, gambaran dan perilaku.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Peneliti mengelompokkan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif karena melihat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengertian dari penelitian deskriptif adalah, metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan peristiwa yang akan diteliti dan hasil penelitiannya berupa kata-kata secara lisan dan tulisan (Yuliani, 2018, hlm. 87). Metode ini digunakan karena yang paling sesuai dengan pendekatan kualitatif yang mana hasil dari penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan, lisan maupun perilaku dari

Ghea Sandra Pratiwi, 2021

*ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang-orang yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah studi kasus (*case studie*). Studi kasus dipilih untuk memungkinkan peneliti dapat berinteraksi secara terus menerus antara isu-isu teoretis yang diteliti dengan data yang dikumpulkan (Nugrahani, 2014, hlm.7).

### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Purwakarta, yaitu SDN 1 Munjuljaya yang beralamat di Jl. Ipik Gandamanah, Munjuljaya, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan berbicara siswa kelas IV.

#### **1.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian memegang peranan yang penting di dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian dari penelitian ini ialah lima orang siswa kelas IV SDN 1 Munjul jaya. Lima orang siswa yang menjadi subjek pada penelitian ini akan diberikan tes lisan untuk mengetahui keterampilan berbicara pada siswa tersebut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara dan tes lisan.

#### **3.3.1 Wawancara**

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data ialah wawancara. Sederhananya, wawancara adalah proses pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 232) berpendapat bahwa ‘dengan wawancara, peneliti akan mendapatkan hal-hal yang bersifat mendalam tentang responden , dimana dalam hal ini tidak bisa hanya dilakukan dengan observasi’. Wawancara bisa dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menemukan sebuah permasalahan. Bentuk Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang artinya peneliti telah

menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pertanyaan secara tertulis (Sugiyono, 2016, hlm. 233). Teknik ini dilakukan terhadap guru kelas IV, orang tua siswa dan siswa. Data yang dikumpulkan dari teknik ini mengenai data faktor penyebab kesulitan keterampilan berbicara siswa dan solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### **3.3.2 Tes**

Tes ialah Serangkaian latihan atau pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan seseorang menurut (Arikunto dalam Zulfah, 2017, hlm. 6). Menurut (Supriyadi, 2013, hlm. 52) Tes ialah alat atau prosedur evaluasi yang ditunjukkan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman seseorang dengan menggunakan tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dikatakan bahwa tes sebagai hal yang penting dalam melakukan penelitian untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa. Penggunaan tes dimaksud untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara siswa.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

### **3.4.1 Instrumen Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, orang tua siswa dan siswa . Instrumen ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai analisis keterampilan berbicara siswa kelas IV. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara yang bersifat terstruktur dan *depht interview*. Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.

## Pedoman wawancara terhadap siswa

**Tabel 1. Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu sering berbicara di depan kelas?	
2.	Ketika guru selesai memberikan bahan ajar,apakah kamu selalu bertanya ?apa tanggapan guru?	
3.	Apakah kamu selalu mendengarkan dan paham dengan materi yang guru sampaikan?	
4.	Apakah guru selalu membantu ketika kamu kesulitan untuk berpendapat atau bercerita?	
5.	Apakah kamu merasa malu/gugup/tidak percaya diri ketika berbicara di depan teman kelas mu,apa yang membuatmu merasakan hal tersebut?	
6.	Apakah kamu sering bercerita bersama teman-teman mu?	
7.	Apakah kamu selalu bercerita banyak hal ketika di rumah bersama orang tua mu?	
8.	Kapan kamu merasa nyaman ketika berbicara?	
9.	Ketika kamu membaca,apakah kamu paham isi bacaan tersebut?	
10.	Menurutmu, bagaimana kamu melatih keterampilan berbicara ?	

**Pedoman wawancara terhadap guru**

**Tabel 2. Pedomaman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai keterampilan berbicara siswa kelas IV?	
2.	Menurut ibu, apa yang mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa?	
3.	Tindakan seperti apa yang ibu terapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	
4.	Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam mengajar pada kegiatan keterampilan berbicara siswa kelas IV?	
5.	Bagaimana bimbingan ibu terhadap siswa yang masih ragu/percaya diri/malu untuk berbicara di depan teman-teman kelasnya?	
6.	Biasanya ibu menggunakan metode dan media seperti apa ketika mengajar? Apakah ada metode tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	
7.	Apakah ada metode tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa? media seperti apa yang ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa?	

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Apakah ibu memberikan kesempatan berbicara kepada siswa yang berkesulitan berbicara? dengan cara seperti apa?	
9.	jenis tes seperti apa yang ibu gunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa?	
10.	Hal apakah yang paling mempengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas tinggi di SDN 1 Munjul Jaya?	

### **Pedoman wawancara terhadap orang tua siswa**

**Tabel 3. Pedoman Wawancara Orang tua siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak bapa/ibu selalu belajar di rumah?	
2.	Apakah bapa/ibu selalu melakukan pendampingan ketika anak belajar di rumah?	
3.	Apakah anak bapa/ibu mengalami kesulitan dalam hal berbicara ? misalnya berpendapat/bercerita?	
4.	Bagaimana karakter anak bapa/ibu? pendiam atau senang bercerita?	
5.	apakah anak bapa/ibu pernah mendapatkan penghargaan?	

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	apa bentuk motivasi yang diberikan bapa/ibu kepada anak dalam pendidikan? kapan dan seperti apa?	
7.	apakah bapa/ibu sering memberikan penghargaan kepada anak ? kapan dan seperti apa?	
8.	apakah bapa/ibu selalu mengajak anak berbicara dan membolehkan anak untuk berpendapat dalam segala hal? apa respon mereka?	
9.	Bapa/ibu sering melihat anak berbicara dengan teman-temannya atau dengan yang lain? apakah sudah baik menurut bapa/ibu?	
10.	ketika di rumah, anak bapa/ibu lebih sering menghabiskan waktunya bermain games atau belajar?	
11.	Kapan bapa/ibu merasa jika anak sulit dalam berbicara, apa penyebabnya?	
12.	bagaimana bapa/ibu melatih keterampilan berbicara anak?	





### Tabel skor penilaian Tes Lisan

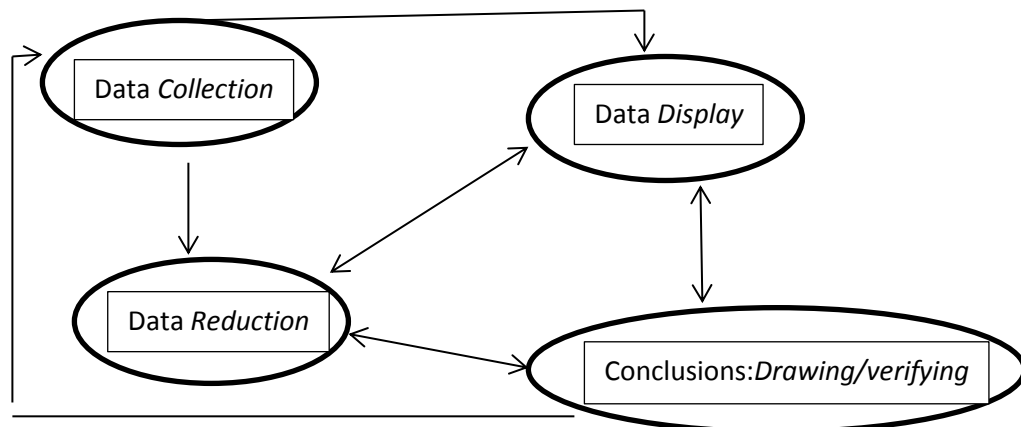
**Tabel 4. Instrumen Tes Lisan**

NO	Aspek yang di Nilai	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	Pelafalan	Terdapat banyak kesalahan dalam pengucapan sehingga pelafalan kurang jelas.	1	Kurang Baik
		Pelafalan cukup jelas namun masih terjadi 2-3 kesalahan dalam pengucapan.	2	Cukup
		Pelafalan sangat jelas seperti ketepatan pengucapan dan kejelasan vokal dapat dipahami oleh pendengar dan tidak menemui kesulitan.	3	Baik
2	Tata Bahasa	Terdapat banyak kekeliruan dalam tata bahasa sehingga percakapan kurang bisa dipahami	1	Kurang Baik
		Terjadi 2-3 kekeliruan dalam tata bahasa sehingga harus menyusun kembali kalimat yang diucapkan	2	Cukup
		Tidak terdapat kekeliruan dalam tata bahasa	3	Baik
3	Kelancaran	Berbicara tidak lancar, sering berhenti dan terdapat banyak pengucapan kata yang terbata bata, tidak ada jeda	1	Kurang Baik

NO	Aspek yang di Nilai	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
		Berbicara tidak terlalu lancar , masih ragu dan ditemui 2-3 kesulitan pengucapan kata	2	Cukup
		Berbicara lancar, tidak terbata-bata dan tidak ditemui kesulitan.	3	Baik
4	Pemahaman isi	Tidak paham dengan isi cerita sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita menjadi tidak jelas dan tidak tersusun	1	Kurang Baik
		Cukup paham dengan isi cerita, sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita sudah cukup jelas dan tersusun namun masih terdapat 2-3 kesalahan	2	Cukup
		Sudah sangat paham dengan isi sehingga untuk mengungkapkan kembali isi cerita sangat jelas dan tersusun.	3	Baik

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian berlangsung sampai akhir penelitian hingga data yang diteliti jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



#### Komponen Dalam Analisis Data: Model Interaktif

(Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246)

##### a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Langkah ini menggambarkan aktivitas peneliti mengumpulkan data dilapangan. Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil tes dan wawancara.

##### b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Dan memilah mana yang perlu dimasukan dan tidak. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil tes lisan siswa dan hasil wawancara.

**c. Data Display(Penyajian Data)**

Setelah melakukan tahap koleksi data dan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

**d. Conclusions(Kesimpulan)**

Tahap selanjutnya, memberikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ketika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Maka dari tahapan-tahapan kegiatan analisis data yang dikemukakan di atas, adalah saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara berkelanjutan selama peneliti melakukan penelitian.